



STANDAR

KESELAMATAN MAHASISWA DAN PASIEN

BERBASIS

PERMENDIKBUD RISTEK RI No. 53 Tahun 2023

UNIT PENJAMINAN MUTU AKPER HUSADA KARYA JAYA

Jln. Sunter Permai Raya Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara

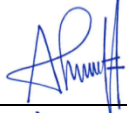
Tlp. 021 2660.8276, 6530.8469 Fax 021 6530.8469,

Email: akperhkj@husadakaryajaya.ac.id – akper.hkj95@gmail.com

website <http://www.husadakaryajaya.ac.id>

	AKADEMI KEPERAWATAN HUSADA KARYA JAYA Alamat: Jln. Sunter Permai Raya Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara, 14350Tlp. 021 2660.8276, 6530.8469 Fax 021 6530.8469 Email: akperhkj@husadakaryajaya.ac.id – akper.hkj95@gmail.com website http://www.husadakaryajaya.ac.id	
	Standar Keselamatan Mahasiswa dan Pasien	
No. Dokumen : AKHKJ/STDR/ SPM-11/2025		Tanggal Terbit : 10 Januari 2025

Standar Sumber Daya Manusia

Proses	Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Di Rumuskan oleh	Wadir I	Ns. Astuti Lumbantoruan, S.Kep, M.Kep		6-01-2025
Di Pertimbangkan Oleh	Senat	Ns. Kartini Kafiana R, S.Kep., M.Kep		8-01-2025
Di Setujui Oleh	Yayasan	Brian Matthew, BA.BA., MH	 	9-01-2025
Di Tetapkan Oleh	Direktur	Egeria Dorina S, S.Kep., M.Kes	 	9-01-2025
Di Kendalikan Oleh	Ka. UPM	Ns. Reni Amiati, S.Kep.,M.Kep		9-01-2025

KATA PENGANTAR

Sistem Penjaminan Mutu (SPM) di Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya dilaksanakan dengan tujuan untuk menjamin pemenuhan standar dikti dan standar tambahan secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya. Seiring dengan Penerbitan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti), Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016, PD-Dikti, Permendikbudristekdikti No. 53 Tahun 2023. SPM menjadi lebih kokoh dengan mengintegrasikan tiga pilar, yaitu (1) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), (2) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau akreditasi yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi atau Lembaga Akreditasi Mandiri dan (3) Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT) baik pada aras perguruan tinggi maupun aras Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Dengan diaturnya Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) di dalam UU Dikti, semua perguruan tinggi di Indonesia saat ini wajib menjalankan Sistem Penjaminan Mutu tersebut. Untuk memfasilitasi perwujudan Sistem Penjaminan Mutu yang baik di Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Unit Sistem Penjaminan Mutu Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya (SPM-HKJ) menggagas penulisan dan penerbitan Buku Standar SPMI. Buku sebagai panduan dalam pelaksanaan mutu di Unit SPM Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya.

Jakarta, Desember 2024

Ketua Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN	1
A. Visi	1
B. Misi.....	1
C. Tujuan	1
BAB II STANDAR SUMBER DAYA MANUSIA.....	2
A. Definisi Istilah.....	2
B. Rasional Standar	3
C. Pernyataan Isi, Indikator, Manajemen Resiko, Strategi Pencapaian Standar	4
D. Pihak Yang Bertanggung Jawab	9
E. Referensi	9

BAB I

VISI, MISI, SASARAN DAN TUJUAN

A. VISI

Menjadi Akademi Terkemuka dalam Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana di Indonesia pada tahun 2029

B. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan bermutu tinggi dan unggul dalam keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana.
2. Menyelenggarakan penelitian yang memiliki nilai kontribusi ilmiah yang tinggi dan bermakna bagi kemajuan ilmu keperawatangawat darurat dan manajemen bencana.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan derajat kesehatan.
4. Menjalin kemitraan dan melibatkan para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

C. TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan vokasi keperawatan yang berkualitas dengan keunggulan keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana;
2. Menghasilkan penelitian yang bermakna bagi kemajuan ilmu khususnya keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana;
3. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana
4. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada keperawatan gawat darurat dan manajemen bencana

BAB II

STANDAR KESELAMATAN MAHASISWA DAN PASIEN

A. DEFINISI ISTILAH

1. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan sedang menempuh pendidikan tinggi di Akper Husada Karya Jaya.
3. Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan atau pelayanan medis dari tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.
4. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sebagai lahan tempat praktik Akper Husada Karya Jaya.

B. RASIONAL STANDAR

Akper Husada Karya Jaya memiliki karakteristik khusus karena proses pembelajarannya tidak hanya berlangsung di ruang kelas dan laboratorium, tetapi juga melibatkan praktik klinik langsung di rumah sakit, puskesmas, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Kondisi ini menempatkan mahasiswa pada posisi ganda: sebagai pembelajar yang sedang mengasah kompetensi, sekaligus sebagai individu yang berinteraksi langsung dengan pasien sebagai penerima layanan.

Interaksi ini menimbulkan risiko pada dua sisi sekaligus yaitu risiko terhadap keselamatan mahasiswa (misalnya paparan infeksi, cedera akibat prosedur klinis, kekerasan atau pelecehan di lingkungan praktik, kelelahan kerja berlebihan) dan risiko terhadap keselamatan pasien (misalnya kesalahan tindakan akibat kompetensi yang belum memadai, kurangnya supervisi, atau pelanggaran prosedur keselamatan). Oleh karena itu, diperlukan standar yang secara eksplisit mengatur keselamatan mahasiswa dan pasien sebagai satu kesatuan sistem penjaminan mutu.

C. PERNYATAAN ISI, INDIKATOR, MANAJEMEN RESIKO DAN STRATEGI PELAKSANAAN STANDAR

NO	STANDAR PT	INDIKATOR	MANAJEMEN RESIKO	STRATEGI	PJ	Target
1	Wadir I memastikan, tersedianya pedoman keselamatan mahasiswa dan pasien baik di laboratorium maupun di lahan klinik	Adanya Pedoman keselamatan mahasiswa dan pasien	Terdapat pedoman keselamatan mahasiswa dan pasien, tetapi tidak di implementasikan	1. Wadir I menyusun pedoman Keselamatan mahasiwwa dan pasien 2. Wadir I melakukan sosialisasi kepada seluruh mahasiswa dan lahan praktik 3. Wadir I menyusun laporan sosialisasi yang terdiri dari undangan, absensi, notulen, dan dokumentasi 4. Pedoman keselamtan mahasiswa dan pasien di sahkan dan disetujui oleh direktur dalam bentuk SK	Wadir I	100%
2	Wadir I memastikan mengkomunikasikan kesalahan mahasiswa dan keselamatan pasien kepada pemangku kepentingan	• Adanya penerapkan kebijakan <i>patient safety</i> selama pelaksanaan proses tridharma. • Adanya SOP mengkomunikasikan tentang kesalahan mahasiswa dan keselamatan pasien kepada pemangku kepentingan • Adanya Standar Prosedur operasional untuk menerapkan strategi keselamatan pasien sesuai kebijakan yang berlaku. • Adanya kbijakan penanganan	Tidak terlaksananya keselamatan pasien dan mahasiswa sesuai dengan pedoman	• Wadir I menyusun penerapkan kebijakan <i>patient safety</i> selama pelaksanaan proses tridharma. • Wadir I menyusun SOP mengkomunikasikan tentang kesalahan mahasiswa dan keselamatan pasien kepada pemangku kepentingan • Wadir I menyusun adanya SPO untuk menerapkan strategi keselamatan pasien sesuai kebijakan yang berlaku. • Wadir I menyusuan kbijakan	Wadir I	100%

NO	STANDAR PT	INDIKATOR	MANAJEMEN RESIKO	STRATEGI	PJ	Target
		kerugian atau cedera yang dialami pasien yang menerima pelayanan dari mahasiswa dengan berkoordinasi pihak terkait		penanganan kerugian atau cedera yang dialami pasien yang menerima pelayanan dari mahasiswa dengan berkoordinasi pihak terkait		
3	Wadir I menetapkan kelompok atau individu yang bertanggung jawab untuk memantau kesalahan mahasiswa dan keselamatan pasien.	• Adanya SK Penetapan kelompok dan individu yang bertanggung jawab untuk memantau kesalahan mahasiswa dan keselamatan pasien • Memiliki panduan etika dan perilaku yang harus dipatuhi oleh mahasiswa untuk mempersiapkan mahasiswa dan lulusan diploma tiga Keperawatan melakukan praktik yang aman dan beretika. • memiliki pedoman dan kode etik perilaku (<i>code of conduct</i>) • memiliki pedoman bahwa pengawas di lembaga pendidikan berkolaborasi dengan pengawas klinis/perseptor untuk memantau kepatuhan mahasiswa terhadap kode etik.	Tidak terdapat pihak yang memantau kealahan mahasiswa dan keselamatan pasien	• Wadir I membentuk kelompok dan individu yang bertanggung jawab untuk memantau kesalahan mahasiswa dan keselamatan pasien yang di SK kan oleh direktur • Wadir I menyusun panduan etika dan perilaku yang harus dipatuhi oleh mahasiswa untuk mempersiapkan mahasiswa dan lulusan diploma tiga Keperawatan melakukan praktik yang aman dan beretika. • Wadir I menyusun pedoman dan kode etik perilaku (<i>code of conduct</i>) • Wadir I menyusun pedoman bahwa pengawas di lembaga pendidikan berkolaborasi dengan pengawas klinis/perseptor untuk memantau kepatuhan mahasiswa terhadap kode etik	Wadir I	100%
4	Wadir I memastikan risiko keselamatan pasien ditinjau, diidentifikasi, dicatat, dan	• Adanya sistem evaluasi untuk menilai dan memantau penerapan keselamatan pasien.	Risiko keselamatan pasien tidak berjalan dengan efektif dan dilaporkan secara berkala	• Wadir I menyusun sistem evaluasi untuk menilai dan memantau penerapan keselamatan pasien.	Wadir I	100%

NO	STANDAR PT	INDIKATOR	MANAJEMEN RESIKO	STRATEGI	PJ	Target
	dilaporkan secara berkala.	• Adanya kerjasama dengan wahana praktik dalam menangani praktik klinis terkait evaluasi dan pemantauan penerapan keselamatan pasien. • Adanya tindak lanjut hasil pemantauan dan evaluasi keselamatan pasien. • Adanya Sosialisasi hasil pemantauan dan evaluasi keselamatan pasien secara terbuka kepada pemangku kepentingan.		• Wadir I menyusun kerjasama dengan wahana praktik dalam menangani praktik klinis terkait evaluasi dan pemantauan penerapan keselamatan pasien. • Wadir I menyusun tindak lanjut hasil pemantauan dan evaluasi keselamatan pasien. • Wadir I menyusun Sosialisasi hasil pemantauan dan evaluasi keselamatan pasien secara terbuka kepada pemangku kepentingan.		
5	Wadir I memastikan resiko di tangani dan di mitigasi.	• Adanya kebijakan dalam menangani risiko dan mitigasinya. • adanya analisis akar penyebab RCA (<i>Root Cause Analysis</i>) untuk mengidentifikasi penyebab utama. • adanya metode penerimaan pengaduan tentang adanya risiko yang terjadi. • Adanya tindak lanjut pengaduan yang diterima. • adanya pelatihan atau pendidikan untuk manajemen risiko bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	Mitigasi resiko tidak ditanganisesuai dengan alur di SPO	• Wadir I menyusun kebijakan dalam menangani risiko dan mitigasinya. • Wadir I menyusun analisis akar penyebab RCA (<i>Root Cause Analysis</i>) untuk mengidentifikasi penyebab utama. • Wadir I menyusun metode penerimaan pengaduan tentang adanya risiko yang terjadi. • Wadir I menyusun tindak lanjut pengaduan yang diterima. • Wadir II melaksanakan program pelatihan atau pendidikan untuk manajemen risiko bagi dosen, tenaga kependidikan dan	Wadir I	80% mitigasi resiko teridentifikasi dan di tangani

NO	STANDAR PT	INDIKATOR	MANAJEMEN RESIKO	STRATEGI	PJ	Target
				mahasiswa.		
6	Wadir I memastikan bahwa lingkungan kerja dan belajar mahasiswa memenuhi standar mutu dan keselamatan mahasiswa	Adanya mekanisme dan prosedur untuk memastikan bahwa lingkungan kerja dan belajar memenuhi standar mutu dan keselamatan mahasiswa.	Lingkungan kerja dan belajar mahasiswa tidak memenuhi standar mutu dan keselamatan mahasiswa	Wadir I menyusun mekanisme dan procedure keselamatan mahasiswa	Wadir I	100%
7	Wadir I memastikan beban , jam belajar praktik klinik, menetapkan jumlah jam belajar Maksimum yang diperlukan, serta pengaturan hari libur bagi mahasiswa.	Adanya penghitungan dan menetapkan rumusan beban dan jam belajar mahasiswa, belajar praktik klinik, menetapkan jumlah jam belajar minimum dan Maksimum yang diperlukan, serta pengaturan hari libur bagi mahasiswa.	Beban kerja dan jam praktik klinik terlalu tinggi	Wadir I menyusun rumusan beban dan jam belajar mahasiswa, belajar praktik klinik menetapkan jumlah jam belajar minimal dan maksimal	Wadir I	100%
8	Wadir I memastikan penerapan rencana kerja kegiatan mahasiswa, penyediaan layanan, pendidikan, dan program keselamatan kepada mahasiswa ditetapkan, disosialisasikan, dan dilaksanakan	• adanya rencana kerja kegiatan mahasiswa yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan dan intoleransi (penerapan 'kampus sehat'). • Adanya sosialisasi rencana belajar penyediaan layanan, pendidikan, dan program keselamatan kepada mahasiswa	Kegiatan mahasiswa tidak sesuai dengan rencana kerja kegiatan yang bebas dari kekerasan seksual, perundungan dan intoleransi	1. Direktur membentuk satgas PPKPT 2. Wadir I menyusun rencana kerja kegiatan mahasiswa 3. Mensosialisasikan program keselamatan kepada mahasiswa 4. Program kerja keselamatan dilaksanakan dan dilaporkan	Wadir I	80%
9	Wadir I memastikan mengatur pelaksanaan beban kerja dan tanggung jawab praktik profesi bagi mahasiswa	Adanya pengelolaan beban kerja praktik profesi dan tanggung jawab mahasiswa diploma tiga Keperawatan sesuai peraturan yang berlaku.	Beban kerja praktik mahasiswa tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku	Wadir I menyusun laporan beban kerja praktik mahasiswa	Wadir 1	80%

NO	STANDAR PT	INDIKATOR	MANAJEMEN RESIKO	STRATEGI	PJ	Target
10	Wadir I memastikan mengatur persiapan dan pelaksanaan ujian dengan tetap menjaga keamanan mahasiswa	Adanya jadwal dan melaksanakan proses evaluasi untuk mengikuti ujian.	Mahasiswa tidak mengikuti ujian dan tidak sesuai dengan keamanan mahasiswa	BAAK menyusun jadwal dan melaksanakan proses evaluasi	Wadir I	100%
11	Wadir I memastikan memberikan perlindungan hukum/peraturan mahasiswa sehubungan dengan proses pembelajaran, termasuk praktikum di laboratorium, dan praktik.	Adanya kebijakan perlindungan hukum terhadap mahasiswa sehubungan dengan proses pembelajaran, termasuk praktikum di laboratorium, dan praktik.	Tidak terdapat kebijakan perlindungan hukum terhadap mahasiswa terkait proses pembelajaran baik teori, praktikum dan praktik klinik	Wadir I menyusun kebijakan perlindungan hukum terhadap mahasiswa terkait proses pembelajaran baik teori, praktikum dan praktik klinik	Wadir I	100%
12	Wadir I memastikan keselamatan mahasiswa secara fisik dan psikologis	Adanya penetapan mekanisme untuk memastikan potensi risiko terhadap keselamatan mahasiswa secara fisik dan psikologis.	Tidak terdapat keselamatan mahasiswa terkait dengan fisik dan psikologis	Wadir I menyusun mekanisme untuk memastikan potensi risiko terhadap keselamatan mahasiswa secara fisik dan psikologis.	Wadir I	100%
13	Wadir I memastikan kelompok atau individu yang mempunyai tanggung jawab terhadap keselamatan mahasiswa baik didalam kampus, di wahana praktik, dan lingkungan lainnya?	Adanya unit yang ditugaskan untuk menjamin keselamatan mahasiswa baik di dalam kampus dan wahana praktik maupun di lingkungan lainnya.	Tidak terdapat unit yang di tugaskan untuk menjamin keselamatan mahasiswa baik di dalam kampus dan wahana praktik	Direktur menetapkan unit keselamatan mahasiswa	Wadir I	100%

NO	STANDAR PT	INDIKATOR	MANAJEMEN RESIKO	STRATEGI	PJ	Target
14	Wadir I memastikan pencegahan risiko yang membahayakan keselamatan mahasiswa dengan mekanisme mengidentifikasi, memitigasi, mencatat, dan melaporkan	Adanya mekanisme pencegahan risiko yang membahayakan keselamatan mahasiswa dalam praktik lapangan dengan mengidentifikasi, memitigasi, mencatat, dan melaporkannya.	Tidak terdapat mekanise pencegahan resiko yang membahayakan keselamatan mahasiswa dalam praktik lapangan dengan mengidentifikasi, memitigasi, mencatat, dan melaporkannya.	Wadir I menyusun mekanise pencegahan resiko yang membahayakan keselamatan mahasiswa dalam praktik lapangan dengan mengidentifikasi, memitigasi, mencatat, dan melaporkannya.	Wadir I	100%
15	wadirI memastikan langkah-langkah yang diambil ketika risiko keselamatan mahasiswa teridentifikasi	Adanya dokumen/catatan (SPO) langkah-langkah yang dilakukan untuk menjamin keselamatan mahasiswa ketika risiko teridentifikasi.	Tidak terdapat SPO yang menjamin keselamatan mahasiswa ketika risiko teridentifikasi.	Wadir I menyusun SPO yang menjamin keselamatan mahasiswa ketika risiko teridentifikasi.	Wadir I	100%

D. Pihak Yang Wajib Memenuhi Standar

1. Wadir I Bidang Akademik
2. Direktur
3. Dosen
4. Mahasiswa
5. UPM

E. Referensi

1. Permendikbudristek RI No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 27 Tahun 2024 Tentang Instrumen Akreditasi Ulang Perguruan Tinggi Untuk Memperoleh Status Terakreditasi Dengan Mekanisme Asesmen Oleh Asesor
3. Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2014
4. Panduan Penilaian Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan dengan SK No.87/SK/K/12.2024